**MAKALAH TENTANG PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

**Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah**

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

**Dosen Pengampuh :**

Usman M.Ag.

****

**Di Susun Oleh:**

**Sulhikma jaya : 18.1900.023**

**Zulfikar : 18. 1900.021**

**Nurul anugrah : 18.1900. 020**

**Zulkifli : 18.1900. 022**

**Sahriani : 18.1900.016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ADAB INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) PAREPARE TAHUN 2019-2020**

# **KATA PENGANTAR**

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata’ala yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Kami mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata’ala atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga kami mampu untuk menyelesaikan pembuatan makalah sebagai tugas kelompok dari mata kuliah Perencanaan pembelajaran dengan judul ”Pengelolaan pembelajaran”

Kami tentu menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, kami mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah ini, supaya makalah ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya dosen mata kuliah ini yang telah membimbing dalam menulis makalah ini. Demikian, semoga makalah ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Sidrap , 03 April 2020

Kelompok 3

# **DAFTAR ISI**

Contents

**[KATA PENGANTAR](#_Toc42836064)** [2](#_Toc42836064)

**[DAFTAR ISI](#_Toc42836065)** [3](#_Toc42836065)

**[BAB I](#_Toc42836066)** [5](#_Toc42836066)

**[PENDAHULUAN](#_Toc42836067)** [5](#_Toc42836067)

A. [Latar belakang 5](#_Toc42836068)

B. **[Rumusan masalah](#_Toc42836072)** [5](#_Toc42836072)

**C** **[Tujuan pembahasan](#_Toc42836073)** [5](#_Toc42836073)

**[BAB II](#_Toc42836074)** [6](#_Toc42836074)

**[PEMBAHASAN](#_Toc42836075)** [6](#_Toc42836075)

**[Pengertian pengelolaan](#_Toc42836076)** [6](#_Toc42836076)

[a. Pengelolaan siswa 7](#_Toc42836077)

[b. Pengelolaan Guru 7](#_Toc42836078)

[c. Pengelolaan Pembelajaran 8](#_Toc42836079)

[d. Pengelolaan Lingkungan Kelas 9](#_Toc42836080)

**[Fungsi-fungsi pengelolaan dalam pembelajaran](#_Toc42836081)** [10](#_Toc42836081)

**[Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Pembelajaran](#_Toc42836082)** [11](#_Toc42836082)

[1. Faktor kurikulum 11](#_Toc42836083)

[2. Metode Mengajar 11](#_Toc42836084)

[3. Fakto relasi guru dengan siswa 12](#_Toc42836085)

[4. Faktor relasi siswa dengan siswa 12](#_Toc42836086)

[5. Disiplin Sekolah 12](#_Toc42836087)

[6. Alat pelajaran 13](#_Toc42836088)

[7. Waktu Sekolah 13](#_Toc42836089)

[8. Standar pelajaran di atas ukuran 13](#_Toc42836090)

[9. Faktor kehidupan lingkungan sekitar 13](#_Toc42836091)

**[BAB III](#_Toc42836092)** [15](#_Toc42836092)

**[PENUTUP](#_Toc42836093)** [15](#_Toc42836093)

**[Kesimpulan](#_Toc42836094)** [15](#_Toc42836094)

**[Saran](#_Toc42836096)** [15](#_Toc42836096)

# **BAB**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar belakang**

## Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa.

## Di Sekolahlah segala aspek pembelajaran atau pendidikan bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan baik, professional, dan harus terus-menerus

## Pengelolaan pembelajarn tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan pembelajaran dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi belajar. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## **Rumusan masalah**

1. Apa pengertian pengelolaan pembelajaran ?
2. Apa tujuan dan fungsi pengelolaan pembelajaran ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran ?

## **Tujuan pembahasan**

Makalah ini dapat mempermudah pembaca dalam mempelajari pengelolaan pembelajaran dalam rangka pengertiann tujuan, manfaat, dan faktor yang mempengaruhi pengeloaan pembelajaran serta memperoleh ilmu dan pengetahuan tentang masalah yang dibahas dalam makalah ini. Terutama dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan.

# **BAB II**

# **PEMBAHASAN**

## **Pengertian pengelolaan**

Pengelolaan itu berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Maka disimpulkan pengelolaan itu adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan Atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. [[1]](#footnote-1)

Banyak didefenisikan oleh para ahli tenatang pengelolaan. Terry , mengartikan pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Jhon D. Millet, pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Andrew F. Siulus, pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasion, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efesien. Sedangkan Stoner sebagaimana dikutip oleh T. Hani Handoko, adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya manusia dan daya organisasi lainya, agar mencapai organisasi yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Agar bisa tercapai hasil yang optimal, maka segala sesuat perlu pengelolaan.[[2]](#footnote-2)

Pengelolaan atau disebut juga dengan manajemen adalah pengadministrasi, pengaturan atau penataan suatu kegiatan yang akan dilakukan.[3] Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelengaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Adapun pengelolaan variabel dalam pembelajaran diantaranya;

1. Pengelolaan siswa

Siswa dalam Kedudukan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) merupakan “produsen” artinya siswa sendirilah yang mencari tahu pengetahuan yang dipelajarinya. Siswa dalam suatu kelas biasanya mermiliki kemampuan yang beragam, karenanya guru perlu mengatur kapan siswa bekerja perorangan, berpasangan, berkelompok, siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan sehingga ia dapat berkonsentrasi membantu yang kurang, dan kapan siswa dikelompokkan secara campuran sebagai kemampuan sehingga terjadi tutor sebaya. Belajar merupakan kegiatan yang bersifat universal dan multi dimensional. Dikatakan universal karena belajar bisa dilakukan siapapun, kapanpun, dimanapun. Karena itu bisa saja siswa merasa tidak butuh dengan proses pembelajaran yang terjadi dalam ruangan terkontrol atau lingkungan terkendali. Waktu belajar bisa saja waktu yang bukan dikehendaki siswa. Dan untuk itulah guru dapat merekayasa segala sesuatunya. Guru dapat mengatur siswa berdasarkan situasi yang ada ketika prosses belajar mengajar berlangsung.

1. Pengelolaan Guru

Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru disekolah sebagai “bapak” kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak. Menurut Majid (2009, hlm. 123) mengemukakan bahwa “pengetahuan adalah abstraksi dari apa yang dapat diketahui dalam jiwa orang yang mengetahuinya. Pada dasarnya pengetahuan tidak bersufat spontan, melainkan pengetahuan harus diajarkan dan dipelajari.” Dengan kata lain pengetahuan itu harus diusahakan. Awal pengetahuan terjadi karena panca indra berinteraksi dengan alam nyata. Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru di sekolah sebagai "bapak" kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak. Jadi seorang guru yang memberikan pengetahuan, informasi terhadap siswanya supaya siswanya lebih mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan supaya siswa lebih pintar ataupun menambah pengetahuannya lebih banyak lagi, atas apa yang telah guru sampaikan kepada siswanya. Karena seorang guru harus bisa menjadi guru yang disenangi oleh siswanya, supaya apa yang guru harapkan dalam pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Ki Hajar Dewantara telah menggariskan pentingnya perannan guru dalam proses pendidikan dengan konsep pendidikan ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani. Ing ngarso sung tulodo berarti di depan memberi teladan. Asas ini sesuai perinsip modeling yang dikemukakan oleh Sarason atau Bandura sebagaimana dikutip oleh Majid (2009, hlm. 126). Sarason dan bandura sama-sama menekankan pentingnya modeling atau keteladanan yang merupakan cara yang paling ampuh dalam mengubah perilaku inovasi seseorang. Ing madya mangun karso berarti di tengah menciptakan peluang untuk berprakasa. Asas ini memperkuat peran dan fungsi guru sebagai mitra setara (di tengah), serta sebagai fasilitator (menciptakan peluang). Asas ini menekankan pentingnya produktivitas dalam pembelajaran. Dengan menerapkan asas ini para guru perlu mendorong keinginan berkarya dalam diri peserta didik sehingga mampu membuat suatu karya. Asas ini sesuai dengan perinsip pedagogi produktif yang menekankan produktivitas pembelajaran dalam mencapai hasil belajar.

1. Pengelolaan Pembelajaran

Menurut (Sanjaya. 2009) sebagaimana dikutip oleh Marasabessy (2012: hlm. 8) Pengelolaan pembelajaran adalah sebuah kegiatan untuk mengendalikan aktifitas pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan pembelajaran diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, proses dan diakhiri dengan penilaian.

Pengelolaan pembelajaran disini maksudnya guru harus melakukan suatu perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, yang mana agar pembelajran tersebut teratur serta tujuan pembelajran dapat tercapai. Yang mana diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, kemudian bagaimana dalam pelaksanaanya atau prosesnya, dan diakhiri dengan penilaian, baik itu penilaian tes dan non tes.

1. Pengelolaan Lingkungan Kelas

Iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan yaitu; ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan kompetensi), dan bina suasana dalam pembelajaran. Bisa berjalan baik atau tidaknya suatu pembelajaran di kelas tergantung dari kemampuan seorang guru dalam mengelola kelasnya. Sehingga strategi pembelajaran yang telah dibuat guru dapat berjalan dengan baik dan bahan materi ajar dapat diterima atau dipamahami oleh siswa. Menurut Bachari (2008, hlm. 20) mengemukakan bahwa “pengelolaan kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokan siswa dalam belajar.” Sedangkan, Joni, Raka sebagaimana dikutip oleh Bachari (2008, hlm. 20) mengemukakan bahwa “pengelolaan kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.”

Dari beberapa pendapat diatas menyatakan bahwa di dalam pengelolaan kelas ini adanya suatu kegiatan guru dalam menciptakan dan mempertahankan suatu kondisi yang efektik dan optimal dalam proses pembelajaran di kelas. Maksud dari kondisi efektif dan optimal dalam proses pembelajaran adalah pencapaian pembelajaran yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru dalam strategi pembelajaran, dan memaksimalkan kemampuan siswa untuk dapat berkontribusi atau berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Jadi, pengelolaan kelas adalah suatu kegiatan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang efektif dan optimal, sehingga pencapaian pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh guru dan mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

## **Fungsi-fungsi pengelolaan dalam pembelajaran**

Ketika seorang guru merancang pembelajaran harus dapat mengenali kebutuhan-kebutuhan dan mewaspadai kendala-kendala serta batasan-batasan yang barang kali dijumpai dalam realitas. Dalam mengkaji kebutuhan-kebutuhan belajar suatu program pembelajaran direncanakan atau mulai dipertimbangkan, guru sebagai perencana sering mendapat informasi tentang kendala yaitu:

1. Keterbatasan dana atau anggaran untuk mendukung pembelajaran

2. Penyesuaian waktu dan program yang harus dipersiapkan untuk dilaksanakan pada tahun depan, semester depan, minggu depan atau besok

3. Keterbatasan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan

4. Ruangan belajar yang tersedia dan

5. Keterbatasan kebutuhan belajar lainnya.

Untuk memahami materi perencanaan pengajaran atau pembelajaran ada baiknya lebih dulu memahami manajemen atau pengelolaan, karena perencanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen. Seperti yang dikemukakan oleh Tery manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melali pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya yang lainnya.[[3]](#footnote-3)

## **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Pembelajaran**

### . Faktor kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Perlu diingat bahwa sistem intruksional sekarang menghendaki proses belajar-mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus memiliki perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar secara individual. Kurikulum sekarang belum dapat memberikan pedoman perencanaan yang demikian.

### Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut ing. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan peljaran oleh orang kepada orang lain agar orang itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut di atas adalah sebagai murid/siswa atau mahasiswa, yang dalam proses belajar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya serta seefektif mungkin.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode belajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikanya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa tidak senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk mempelajarinya

### Fakto relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh lerasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehi ngga siswa berusaha mempelajarinya dengan sebaik baiknya.

1. **Faktor relasi siswa dengan siswa**

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijak sana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang tidak menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya mangkin parah masalahnya dan akan terganggu pelajarannya. Akibatnya malas masuk sekolah dengan berbagai alasan disebabkan di sekolah mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari teman-temanya.

### Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, disiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan, keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim dalam pelayananya kepada siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin mebuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh positif terhadap pelajaranya, banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sangsi. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan diperpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain di siplin pula.

### Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubunganya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar yang dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat peljaran yang lengkap dan tepat yang akan mempelancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa sudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

### Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, pagi, siang, sore dan malam. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah pada sore hari, sebenarnya kurang dapat di pertanggungjawabkan. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, sehingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya.

### Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru, bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajaran, guru semacam itu merasa senag, Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuia dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah terumuskan dapat tercapai.

### Faktor kehidupan lingkungan sekitar

Kehidupan masyarakat sekitar adalah perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Tempat belajar hendaknya tenag, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar . untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan. Akan tetapi keadaan yang terlampau menyenangkan seperti kursi yang empuk dapat merugikan. Sebelum belajar harus disediakan segala sesuatu yang diperlukan. Buku-buku, buku tulis, kertas, pensil dan lain-lain harus tersedia rapi, hingga pelajaran tidak terputus karena mencari-cari buku atau meruncingkan pensil, dan lain-lain. [[4]](#footnote-4)

# **BAB III**

# **PENUTUP**

## **Kesimpulan**

## Pengelolaan itu berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Maka disimpulkan pengelolaan itu adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan Atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan Siswa dalam Kedudukan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) merupakan “produsen” artinya siswa sendirilah yang mencari tahu pengetahuan yang dipelajarinya. Siswa dalam suatu kelas biasanya mermiliki kemampuan yang beragam, karenanya guru perlu mengatur kapan siswa bekerja perorangan, berpasangan, berkelompok, siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan sehingga ia dapat berkonsentrasi membantu yang kurang, dan kapan siswa dikelompokkan secara campuran sebagai kemampuan sehingga terjadi tutor sebaya.. Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru disekolah sebagai “bapak” kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.

## **Saran**

## Menurut saya dalam pembelajaran perlu ada ada pengelolaan yang dapat meningkatkan kualitas suatu siswa karena dengan pengelolaan yang sangat baik pasti menghasilkan siswa atau generasi yang baik. Metode pembelajaran yang harus diguanakan dalam belajar adalah metode yang bisa menjadikan siswa mengerti atau memahami materi yang diberikan, jika ingin menetapkan suatu model pembelajaran, perhatikan kondisi siswa sehingga tidak ada kendala ataupun masalah dalam menggunakan suatu metode.

**DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 1996*. Strategi* *Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta.

Sobri, dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo.

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, PT. Rineka Cipta Jakarta.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan  Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,*Jakarta: Rineka Cipta.

1. Syaiful Bahri Djamarah, dkk, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta:Rineka Cipta, 1996), h. 196. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sobri, dkk, *Pengelolaan Pendidikan,*(Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 1-2. [↑](#footnote-ref-2)
3. Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bndung: Alfeta, 2010), h. 131-143. [↑](#footnote-ref-3)
4. Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi nya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 64-68. [↑](#footnote-ref-4)